

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi persaingan global saat ini organisasi-organisasi bisnis dalam sebuah perusahaan dengan cepat berubah-ubah lingkungan persaingan, ketatnya persaingan serta perkembangan dalam dunia bisnis yang terkadang sulit untuk diprediksi. Cepatnya informasi tersebar secara luas, cepatnya perkembangan dunia teknologi dan pengetahuan dengan perkembangan produk berupa jasa dan barang yang mengikuti pola persaingan tersebut juga berkembang dengan begitu pesat konsumen pun akhirnya secara global banyak memiliki pilihan. Perusahaan yang tidak mampu bertahan masa perusahaan tersebut akan keluar dari lingkungan persaingan yang terjadi tersebut sehingga perusahaan yang tidak mampu bertahan akan tersingkir dan perusahaan yang menetap adalah perusahaan yang mampu untuk bertahan. *One stop Total Logistics Solution* Adalah salah satu Jenis pelayanan di bidang logistik yang disediakan oleh PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) adalah perusahaan penyedia logistik transportasi transportasi yang ini dirancang agar dapat memenuhi segala macam kebutuhan konsumen sehingga saat ini perusahaan PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) dituntut untuk terus bertahan menghadapi persaingan perusahaan sejenis. Selama 15 tahun perusahaan ini berdiri sehingga perusahaan ini memiliki banyak pengalaman dalam bidang industri transportasi logistik. PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) kegiatannya berfokus pada penyediaan yang efisien dan efektif supaya kebutuhan dari pelanggan dapat terpenuhi. Pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah

menawarkan produk layanan terpadu diantaranya yaitu itu layanan kurir internasional domestik, spesialis cargo mudah rusak, pelayanan penggerak relokasi, kargo proyek, layanan pengiriman, pusat distribusi, manajemen pergudangan, layanan pialang pabean serta pengiriman barang berskala internasional.

PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) dalam aktivitas usahanya laporan keuangan perlu disusun oleh karyawan bagian *accounting* perusahaan laporan keuangan tersebut berguna sebagai informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini hingga prediksi masa depan perusahaan yang dapat dianalisis dengan memprediksi analisa laporan keuangan sehingga laporan keuangan perlu disusun dengan terstruktur dan sistematis. Hal ini dikarenakan Terdapat hubungan agensi teori yang berasumsi bahwa perusahaan harus berjalan sesuai dengan kepentingan antara pemilik saham yang disebut sebagai prinsipal hal ini harus dipatuhi oleh agen dengan kata lain perusahaan berjalan harus sesuai dengan kehendak kepentingan bersama tidak dapat semata-mata hanya berpihak kepada satu kepentingan yaitu diantaranya adalah agen atau manajer perusahaan. Prinsipal atau pemegang saham dalam kontraknya memiliki tujuan agar kesejahteraan dirinya dapat maksimum hal ini dapat dicapai dengan perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Agen yang bertindak sebagai manajer dalam sebuah perusahaan juga termotivasi untuk memaksimalkan kebutuhan ekonominya dan psikologinya antara lain mendapatkan kontrak kompensasi yang panjang rumah pinjaman serta investasi.

Seringkali perusahaan atau manajer berfokus pada pemenuhan praktik bisnis yang tinggi sehingga target laba dapat tercapai hal ini seringkali berakibat pada kualitas laba dan menurunnya kualitas laporan keuangan. Laba yang di rekayasa tidak hanya ada kaitannya dengan motivasi dari manajer masing-masing perusahaan namun juga sebagai perusahaan atas kepentingan untuk sendiri.

yang melakukan rekayasa laba dan karena adanya harapan atas tindakan dari suatu manfaat yang telah dilakukan dengan ini diperlukan pengendalian internal untuk mendeteksi adanya kerugian atau sumber daya perusahaan yang dikelola supaya tidak terjadi pemborosan (Hery, 2016). Dalam hasil penelitian jurnal oleh (Sulfiana, 2018) dibuktikan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengendalian internal kemudian selanjutnya dikemukakan oleh Habibie (2016:14) mengidentifikasi bahwa metode yang dipakai dalam mengendalikan kerugian tersebut dapat di gunakan aturan berupa sistem pengendalian internal. Berguna sebagai tolak ukur supaya tujuan bersama dapat dicapai dari operasional perusahaan mengenai aktivitas yang dilakukan pengendalian tersebut diterapkan.

Di dalam sistem pengendalian internal terdapat suatu prosedur dan kebijakan supaya manajemen dapat memastikan tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditentukan sehingga pemborosan atau kerugian dapat segera diminimalisir dengan cara memberikan informasi yang sebenarnya mengenai keadaan kinerja perusahaan kepada jajaran manajemen perusahaan melalui laporan keuangan sebagai acuan untuk merencanakan aktivitas perusahaan ke depannya supaya dapat memperbaiki jika terjadi kekurangan dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga profesionalitas yang tinggi diperlukan untuk menyusun laporan keuangan sehingga akan mampu menghasilkan kualitas dari laporan keuangan tersebut dengan cara membangun mentalitas profesional Dalam penyusunan laporan keuangan.

Kompetensi serta kualitas suatu individu merupakan tuntutan profesi setiap masing-masing bagian sehingga setiap individu yang berprofesi sebagai akuntan harus memegang teguh sifat profesionalitas yang terdapat dalam aturan-aturan praktik akuntansi diantaranya adalah kepatuhan terhadap kode etik akuntan karena. Sikap semangat yang tinggi dan daya tangkap yang baik adalah ciri dari ke profesionalitas pekerjaan tersebut. Profesional merupakan tindak-tanduk

kualitas serta mutu yang dimiliki oleh seseorang atas bidang atau profesi yang sedang diembannya.

Selain profesionalitas dan pengendalian internal dalam rangka penyusunan laporan keuangan diperlukan juga adanya penyusunan laporan keuangan dengan kompetensi supaya penyajian laporan keuangannya dipahami dengan mudah hal ini seperti yang telah diungkapkan dalam jurnal riset terdahulu oleh (Levianny, 2020) mengartikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh profesionalitas penyusunan dalam laporan keuangan. Pengertian dari profesionalitas itu sendiri merupakan pekerjaan atau jabatan yang diemban dengan cara-cara menunjukkan keterampilan serta penguasaan khusus yang didapatkan dari dunia pendidikan yang diperoleh individu tersebut. Secara etimologis profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu *profession* hal ini diartikan sebagai kemampuan pengakuan serta keahlian dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kemudian secara terminologi arti dari profesi itu sendiri adalah pendidikan tinggi yang dipersyaratkan ditekankan kepada aspek mental pekerjaan yaitu adanya syarat dari penguasaan pengetahuan secara teori yang ditunjukkan dengan praktik melalui perbuatan secara praktik bukan melakukan pekerjaan secara manual.

Karyawan yang memiliki profesionalitas yang tinggi dalam pekerjaan berarti mereka telah mendapatkan pengawasan mengenai sumber daya yang akan diolah yang relevan terhadap bidang pekerjaan tertentu. Alex Sobur (2015:82) menyatakan bahwa hubungan etika profesional diartikan bahwa profesionalisme berarti paham yang dinilai dengan secara khusus ahli secara profesional atau individu yang memiliki kemampuan secara umum sehingga dapat digunakan sebagai sarana supaya dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu yang diambil dari riset (Levianny dkk, 2020) Memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi

penyusunan laporan keuangan kemudian Priansa (2018:253) mendefinisikan bahwa kompetensi merupakan kapasitas yang terdapat dalam individu yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang telah diisyaratkan dengan cara memenuhi target pekerjaan dalam suatu perusahaan. Sehingga harapan dari perusahaan mengenai pencapaian hasil tersebut dapat dengan mudah untuk tercapai. Tenaga penyusun laporan keuangan harus memiliki kompetensi yang baik sehingga memiliki kapasitas dan kemampuan sebagai akuntan untuk melakukan penyusunannya dalam laporan keuangan sesuai dengan menanggung dan tugas karena laporan keuangan apabila disusun melalui kompetensi yang baik dari para penyusun laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut dapat dihasilkan atau disajikan secara relevan dan handal sehingga penyajiannya dapat dengan mudah dipahami dan benar-benar terukur secara nyata.

Kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dapat diukur melalui kadar ketidak sesuaian serta pemeriksaan yang telah ditetapkan sesuai dengan adanya kualitas dalam laporan keuangan tersebut terlihat bahwa kualitas dalam laporan keuangan tersebut merupakan bagaimana standar atau persyaratan dalam menyusun laporan keuangan tersebut dapat dipenuhi dimana sesuai dengan fenomena tersebut penilaiannya sesuai dengan suatu entitas dalam menanggung tanggung jawabnya masing-masing melalui laporan keuangan yang disajikan dengan para anggota penyusun laporan keuangan baik dari segi tidak berwujud maupun berwujud seperti pencatatan keuangan dari aktivitas kegiatan perusahaan yang disusun secara sistematis Mulyana (2016: 94).

Laporan keuangan merupakan keluaran produk akhir dari aktivitas keuangan perusahaan berupa akuntansi yang berguna untuk menyajikan informasi supaya informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sehingga diperlukan informasi dalam laporan keuangan tersebut supaya tidak menyesatkan hal ini seperti pada standart akuntansi keuangan yang

berlaku pada umumnya oleh karena itu diperlukan kesesuaian serta ketepatan dalam menyusun laporan keuangan baik itu dari manajemen selaku pihak internal perusahaan yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut untuk memantau mengambil keputusan serta mengawasi dalam melakukan aktivitas perusahaan yang dijalankan dan para pemilik saham seperti kreditur yang disebut sebagai pihak eksternal, lembaga-lembaga lainnya yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut yang tentunya terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang baik harus digunakan oleh setiap perusahaan untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan dengan baiknya sistem yang dipakai tersebut maka kecurangan-kecurangan yang terdapat dalam perusahaan dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan sehingga tidak sampai terjadi masalah tersebut.

Demikian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2017:129) pengendalian internal tersusun atas metode-metode serta ukuran dalam suatu struktur organisasi yang di kondisikan untuk melakukan pendataan ketelitian serta pengecekan supaya data akuntansi dapat disajikan secara handal sehingga dapat mendorong kebijakan manajemen secara efektif dan efisiensi dalam melakukan aktivitas organisasinya. Salah satu penentu kepercayaan dalam sebuah perusahaan yaitu sistem pengendalian internal karena pengendalian internal juga dapat menentukan kualitas laporan keuangan yang disajikan secara handal sesuai dengan fenomena yang telah di definisikan tersebut adalah menjadi sumber ketertarikan peneliti dalam melakukan kajian yang mendalam sesuai dengan judul pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena yang terurai dalam latar belakang masalah di atas sehingga peneliti mengambil rumusan masalah dalam riset ini yang diidentifikasi antara lain:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?
2. Apakah profesionalitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?
4. Apakah sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) ?

1.3 Tujuan penelitian

Dalam riset ini tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh profesionalitas terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).
4. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).

1.4 Manfaat Penelitian

Selain dalam rangka mendapatkan syarat gelar sarjana jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi mahardhika Surabaya di samping itu harapan dari peneliti agar dapat berguna manfaatnya yaitu :

1. Aspek akademis

Supaya pengetahuan mahasiswa dapat meningkat khususnya mengenai pengetahuan tentang sistem pengendalian internal, profesionalitas, kompetensi penyusun laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Agar pengetahuan mahasiswa akuntansi dapat meningkat secara khusus mengenai adanya pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan secara uji parsial dan uji simultan.

3. Aspek praktis

Agar dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian berikutnya serta referensi mengenai teori tentang sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.